

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan hasil observasi diatas mengenai pemberian hiperoksigenasi pre-open suction terhadap penurunan saturasi oksigen pada pasien dengan ventilator mekanik di Ruang ICU RSUD Raden Mattaher Jambi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengkajian Nn. M dengan keluhan utama pasien yaitu sesak nafas, tidak jelas saat berbicara, ekstremitas bawah sulit digerakkan, secara objektif tampak pasien memakai ventilator mekanik, pasien memakai ETT, RR: 28x/menit, SpO₂ 99%, pasien tampak tidak bisa batuk, saat di auskultasi terdengar suara tambahan ronkhi (+/+), terdapat sputum. Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan penulis ialah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan nafas buatan. Intervensi keperawatan yang sesuai ialah manajemen jalan nafas dengan luaran utamanya bersihan jalan nafas meningkat. Impelemntasi yang telah diberikan yaitu: memonitor pola napas, memonitor bunyi napas tambahan, memonitor sputum, memposisikan semi-fowler, memberikan oksigen, melakukan penghisapan lendir, melakukan pemberian hiperoksigenasi *pre-open suction*. Evaluasi keperawatan setelah tindakan yaitu pasien mengatakan pernafasannya terasa lega setelah dilakukan *suction*, dan suara rokhi menurun setelah tindakan *suction*.
- 2) Pemberian hiperoksigenasi sebelum tindakan *open suction* lebih efektif dalam mempertahankan saturasi oksigen di bandingkan dengan tanpa pemberian hiperoksigenasi sebelum tindakan *open suction*. Hal tersebut dikarenakan dalam proses *open suction*, pasien akan kehilangan bantuan nafas yang didapat dari alat bantu nafas (ventilator mekanik) serta dalam proses tersebut akan terhisapnya lendir pada jalan nafas dan suplai oksigen yang masuk ke saluran napas, sehingga berpotensi menyebabkan hipoksemia sementara yang ditandai dengan saturasi oksigen pasien di bawah batas normal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi RSUD Raden Mattaher

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan menambah referensi dalam upaya membuat standar operasional prosedur pemberian hiperoksigenasi Pre-open suction.

5.2.2 Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai pemberian hiperoksigenasi Pre-open suction terhadap penurunan saturasi oksigen pada pasien dengan ventilator mekanik.